

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di zaman sekarang ini semakin banyak memberikan manfaat dan menjadi hal utama dalam membantu tugas manusia. Banyak pemanfaatan teknologi informasi yang dapat memudahkan perusahaan swasta maupun instansi pemerintahan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Salah satu manfaatnya sebagai sistem yang dapat digunakan untuk membantu manusia dalam pengambilan keputusan terhadap suatu masalah atau yang sering disebut sistem pendukung keputusan (Maria & Sinaga., 2021).

Perusahaan maupun instansi pemerintah sangat bergantung kepada pemanfaatan kemajuan teknologi informasi dan sistem informasi. Perusahaan ataupun instansi pemerintah diuntut memiliki manajemen yang handal untuk meningkatkan produktivitas di dalam lingkungan kerja nya. Kemajuan teknologi juga dapat digunakan oleh manajemen dalam memacu proses perkembangan perusahaan sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan. Secara umum, teknologi informasi adalah proses perancangan dan implementasi untuk mengolah data dan menghasilkan informasi yang berkualitas dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengkomunikasikan dan menyebarkan informasi dengan menggunakan seperangkat komputer untuk menjalankannya. Sedangkan sistem informasi adalah suatu sistem yang memberikan informasi untuk mengambil keputusan dan membantu memudahkan menentukan langkah perusahaan

kedepannya bahkan semua lini dalam sebuah perusahaan atau instansi membutuhkan sistem informasi

Pada sistem informasi ini pengelolaan data pegawai harus dimiliki perusahaan ataupun instansi pemerintah agar data yang dihasilkan dapat terdokumentasi dengan jelas dan mendapatkan informasi berdasarkan kebutuhan atasan (Annisa & Mardiani., 2021). Sistem pengambilan keputusan adalah alat bantu bagi pengambilan keputusan manajeral, tetapi pengambilan keputusan memiliki beragam konteks yang berbeda dimana tidak semua pengambilan keputusan bergantung dan memuaskan hanya kepada satu pihak, pada umumnya pengambilan keputusan haruslah bersifat memuaskan semua pihak dan juga pengambilan keputusan itu terkadang memiliki beragam tujuan yang berbeda yang bisa saja saling bertentangan satu sama lain. Dalam ilmu computer SPK dikenal sistem yang berbasis computer yang ditujukan untuk membantu pengambilan keputusan dan memanfaatkan data dan model tertentu untuk memecahkan berbagai persoalan yang tidak terstruktur, SPK memiliki fungsi membantu dalam pengambilan keputusan bukan sistem yang mutlak untuk menentukan sebuah keputusan dalam keadaan terstruktur atau semi terstruktur (Gurusinga dan Boker., 2017).

Sistem pendukung keputusan (SPK) merupakan salah satu alat bantu yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan bagi pengambil keputusan. Keputusan yang ditawarkan oleh sistem pendukung keputusan, cenderung cepat dan kuantitatif merupakan pihak terbaik berdasarkan tingkat kepentingan bobot

kriteria yang diberikan oleh pihak manajemen sebagai pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan yang cukup kompleks bisa di persingkat dengan sistem pendukung keputusan. (Alit, et al., 2018).

Pada dasarnya pengambilan keputusan adalah salah satu pendekatan yang tersusun secara sistematis pada suatu masalah, pengumpulan data-data dan pengambilan keputusan yang menurut perhitungan merupakan suatu keputusan yang paling tepat. Sistem Pendukung Keputusan atau juga biasa disebut DSS (Decision Suport System) merupakan system berbasis model yang terdiri dari tahap-tahap untuk pemrosesan data dan pertimbangannya dalam membantu manajer mengambil keputusan (Nurul, et al., 2018).

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 36 Ayat (1) mengamanatkan bahwa “Guru yang berprestasi, berdedikasi luar biasa, dan bertugas di daerah khusus berhak memperoleh penghargaan”. Menindak lanjuti kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, dilaksanakan pemilihan guru prestasi sebagai wujud perhatian pemerintah untuk memberikan penghargaan dan memberdayakan guru berprestasi tersebut. Pemilihan guru berprestasi ini diselenggarakan secara professional, transparan, dan terstruktur. Dengan demikian, ini merupakan sebuah program pemerintah yang diharapkan mampu memberikan kebanggaan dan dorongan yang lebih kuat bagi guru dalam melaksanakan tugas kesehariannya. Tujuan akhir dari semua upaya ini adalah untuk menghasilkan peserta didik yang unggul dan berprestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik (Suryani, et al., 2018).

Guru merupakan salah satu factor utama dalam terciptanya generasi penerus bangsa yang berkualitas, baik secara intelektualitas maupun dalam tata cara berperilaku di masyarakat. Oleh karena itu peranan dan kemampuan para pendidik sangat penting dalam mengubah karakter generasi penerus untuk menjadi bangsa yang maju, meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan, serta untuk memberikan penghargaan terhadap profesi guru, maka diselenggarakan kegiatan yang bertujuan memotivasi guru agar meningkatkan kompetensinya, salah satunya ialah kegiatan kompetisi pemilihan guru teladan (Suryani Dan Raoestam., 2018).

Persaingan di dunia bisnis yang makin kompetitif memacu sekolah untuk berupaya lebih keras dalam meningkatkan kualitas sekolahnya. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sekolah adalah dengan meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia sebagai motor penggerak utama dalam salah satu sekolah. Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan melakukan pengukuran terhadap maksimal atau setidaknya kinerja seorang guru terhadap sekolah melalui suatu pemilihan guru (performance appraisal). Pemilihan merupakan cara pengukuran kontribusi-kontribusi dari individu dalam instansi yang dilakukan terhadap organisasi. Nilai penting dari pemilihan adalah menyangkut penentuan tingkat kontribusi individu atau kinerja yang di ekspresikan dalam penyelesaian tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab guru.

Beberapa penelitian yang menggunakan metode Topsis yaitu Siregar (2015) Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan guru teladan di SMA Era Utama Pancur Batu menggunakan Metode Topsis. Metode ini menggunakan 6 kriteria yaitu nilai bahasa asing, absensi, penilaian sejawat, penilaian siswa, kualitas mengajar, nilai psikotes. Marsono, Boy, Dari (2015) Sistem Pendukung Keputusan pemilihan menu makanan pada penderita obesitas dengan menggunakan Metode TOPSIS. Dengan menggunakan 5 kriteria, yaitu kandungan karbohidrat, kandungan protein, kandungan lemak, kandungan kalori, kandungan kolesterol.

Perdana, Widodo (2013) Sistem Pendukung Keputusan pemberi beasiswa kepada peserta didik baru menggunakan metode TOPSIS. Dengan menggunakan 5 kriteria, yaitu jumlah penghasilan orangtua, jumlah tanggungan orang tua, jarak tinggal, nilai rata-rata Ujian Nasional, kesiapan tinggal di Asrama. TOPSIS adalah metode beberapa kriteria untuk mengidentifikasi solusi dari satu set alternatif terbatas. TOPSIS adalah salah satu metode pengambilan keputusan multikriteria atau alternatif pilihan yang merupakan alternatif yang mempunyai jarak terkecil dari solusi ideal positif dan jarak terbesar dari solusi ideal negatif dari sudut pandang geometris dengan menggunakan jarak Euclidean. Namun, alternatif yang mempunyai jarak terkecil dari solusi ideal positif, tidak harus mempunyai jarak terbesar dari solusi ideal negatif. Maka dari itu, TOPSIS mempertimbangkan keduanya, jarak terhadap solusi ideal positif dan jarak terhadap solusi negatif secara bersamaan. Solusi optimal dalam metode TOPSIS didapat dengan menentukan kedekatan relatif suatu alternatif terhadap solusi ideal positif. TOPSIS akan meranking alternatif berdasarkan prioritas nilai kedekatan relatif suatu alternatif terhadap solusi ideal positif. Alternatif-alternatif yang telah

dirangking kemudian dijadikan sebagai referensi bagi pengambil keputusan untuk memilih solusi terbaik yang diinginkan (Renaldo, et al., 2019).

Selain itu, proses pemantauan kinerja guru akan lebih mudah untuk dilakukan oleh pihak sekolah serta ditindak lanjuti dengan proses evaluasi ataupun perencanaan-perencanaan lainnya, yang berhubungan dengan kinerja guru. Dengan adanya sistem informasi pemantauan dan evaluasi kinerja guru berdasarkan penilaian metode TOPSIS ini akan membantu pihak SMPN 3 2X11 Kayutanam untuk melaksanakan proses pemilihan yang lebih obyektif. Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan penelitian judul: **SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN GURU TELADAN DI SMPN 3 2X11 KAYUTANAM DENGAN METODE TECHNIQUE FOR OTHERS PREFERENCE BY SIMILARITY TO IDEAL SOLUTION (TOPSIS) MENGGUNAKAN PEMOGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah ini bagaimana cara membuat sistem pendukung keputusan yang dapat membantu dalam menentukan pemilihan guru teladan:

1. Bagaimana cara menerapkan kriteria, dan bobot untuk menentukan guru teladan.
2. Bagaimana menerapkan Topsis pada sistem pendukung keputusan untuk menentukan guru teladan di SMPN 3 2X11 Kayutanam.
3. Bagaimana merancang aplikasi sistem pendukung keputusan untuk menentukan guru teladan.

1.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pernyataan yang dikemukakan dalam perumusan masalah. Berdasarkan perumusan masalah di atas maka dapat di tarik hipotesis sebagai berikut:

1. Adanya kinerja sistem pengambilan keputusan pemilihan guru teladan di SMPN 3 2X11 Kayutanam ini yang menggunakan metode TOPSIS dapat berjalan secara efektif dan efisien.
2. Tujuan dirancangnya sistem pendukung ini yang menggunakan metode TOPSIS dapat membantu dan memberikan solusi terbaik dalam menyeleksi guru teladan.
3. Adanya sistem pendukung keputusan ini bisa lebih mudahnya menentukan.

1.4 Batasan Masalah

Pada penelitian ini diperlukan beberapa suatu Batasan masalah agar sesuai dengan apa yang di rencanakan sebelumnya, Adapun batasan masalah dalam penelitian adalah:

1. Kriteria guru teladan yang di tentukan oleh pihak sekolah yang akan menghasilkan suatu keputusan.
2. Menghasilkan sebuah aplikasi yang dapat memberikan keputusan kepada pihak sekolah dalam proses penilaian guru teladan.
3. Merancang aplikasi sistem pendukung keputusan untuk menentukan guru teladan di SMPN 3 2X11 Kayutanam.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan agar penelitian ini terlaksana sesuai dengan yang diinginkan maka tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui cara menerapkan kriteria dan bobot dalam menyeleksi guru teladan di SMPN 3 2X11 Kayutanam,
2. Mengetahui cara menerapkan Topsis pada sistem pendukung keputusan untuk menentukan guru teladan di SMPN 3 2X11 Kayutanam.
3. Mengetahui cara merancang aplikasi sistem pendukung keputusan untuk menentukan guru teladan.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah dipaparkan sebelumnya diharapkan penelitian ini memperoleh suatu manfaat. Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat dari penelitian ini dapat membantu perancangan sistem informasi dalam menyeleksi guru teladan dengan menggunakan metode tophis.
2. Memberikan solusi pengambilan keputusan guru teladan dalam memprediksi jumlah guru, dan membantu pihak sekolah dalam menyeleksi guru teladan yang berkualitas.
3. Dapat membantu peningkatan kinerja program Pendidikan khususnya yang menjadi guru teladan akan dapat memotivasi guru-guru yang lainnya.

1.7 Tinjauan Umum Penelitian

Tinjauan umum objek penelitian adalah hal-hal yang berhubungan erat dengan apa yang ada di objek penelitian secara umum. Hal-hal yang diambil dari tinjauan umum pada SMPN N 2X11 Kayutanam adalah sebagai berikut:

1.7.1 Sejarah Perkembangan Sekolah

SMPN 3 2X11 Kayutanam adalah satu kesatuan pendidikan dengan jenjang SMP di Kayutanam, Kec. 2x11 Kayutanam, Kab. Padang Pariaman, Sumatra Barat. Dalam menjalankan kegiatannya, SMPN 3 2X11 Kayutanam berada dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. SMPN 3 2X11 Kayutanam dapat dihubungi beberapa media. Apabila ingin mengirim surat elektronik (email), dapat dikirimkan ke smpn32x11kyt@gmail.com Nomor Fax sekolah. 081363857850. SMPN3 2X11 Kayutanam menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang digunakan oleh SMPN 3 2X11 Kayutanam berasal dari PLN. SMPN 3 2X11 Kayutanam menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah. Provider yang digunakan SMPN 3 2X11 Kayutanam untuk sambungan internetnya adalah Telkomsel Flash.

1.7.2 Struktur Organisasi

Dari organisasi ini dapat diketahui apa yang akan dilaksanakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi pada SMPN 3 2X11 Kayutanam dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi SMPN3 2XII Kayu Tanam

Sumber: (Tata Usaha SMPN3 2X11 Kayu Tanam)

1.7.3 Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Perangkat Sekolah

Berdasarkan gambar diatas dapat kita ketahui struktur organisasi pada SMPN 3 2X11 Kayutanam berbentuk organisasi fungsional, selanjutnya dari struktur organisasi dapat dijelaskan tugas, wewenang dan tanggung jawab anggota organisasi sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
 - a. Menyelenggarakan kegiatan Pendidikan.
 - b. Membina Kesiswaan.
 - c. Melaksanakan bimbingan dan penilaian bagi guru dan tenaga pendidikan lainnya.
 - d. Menyelenggarakan adminitrasi sekolah.
 - e. Merencanakan pengembangan, pendayagunaan, dan pemeliharaan sarana prasarana.

- f. Melaksanakan hubungan sekolah dengan lingkungan sekolah dengan lingkungan, orang tua dan masyarakat.

2. Ketua Komite

- a. Memberikan pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan Pendidikan.
- b. Menggalang dana dan sumber daya pendidikan lainnya dari masyarakat baik perorangan/organisasi/duna usaha/dunia industri maupun pemangku kepentingan lainnya melalui upaya kreatif dan inovatif.
- c. Mengawasi pelayanan pendidikan di Sekolah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- d. Menindaklanjuti keluhan, kritik, saran, dan aspirasi dari peserta didik, orangtua/wali, dan masyarakat serta hasil pengamatan Komite sekolah atas kinerja sekolah.

3. Guru sekolah

- a. Membuat perangkat pembelajaran.
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- c. Melaksanakan kegiatan penilaian proses Belajar, Ulangan Harian, Ulangan Umum, Ujian Akhir.
- d. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian.
- e. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.
- f. Mengisi daftar nilai siswa.
- g. Melaksanakan kegiatan membimbing (pengimbasan pengetahuan) kepada guru lain dalam proses kegiatan belajar mengajar.

- h. Membuat alat pelajaran/alat peraga.
- i. Menumbuh kembangkan sikap menghargai karya seni.
- j. Mengikuti kegiatan perkembangan dan pemasyarakatan kurikulum.
- k. Melaksanakan tugas tertentu di sekolah.

4. Operator

- a. Mengelola Aplikasi DAPODIK.
- b. Mengelola PMP.
- c. Mengelola Program Indonesia Pintar.
- d. Mengelola Aplikasi SPM.
- e. Membuat laporan individu.
- f. Mengelola data peserta UN.
- g. Mengelola Kartu Inventaris Benda.
- h. Verifikasi dan validasi peserta didik.
- i. Mengelola Aplikasi Sekolah Kita.

5. Penjaga Sekolah

- a. Melaksanakan tugas pengamanan sekolah.
- b. Mengawasi dan menjaga barang-barang milik sekolah.
- c. Menjaga ketenangan dan keamanan kompleks sekolah siang dan malam.
- d. Mengamankan pelaksanaan kegiatan sekolah.
- e. Mengatasi hal-hal yang mengganggu keamanan dan ketertiban.